



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Modal Sosial untuk Menghadapi Masa Krisis Pandemi COVID-19: Studi tentang Aksi Saling Bantu Masyarakat Perumahan Grand Bukit Sari, Kecamatan Wonosari, Kabupaten Gunungkidul

PUTRI KINANTI AYU S, Danang Arif Darmawan, S.Sos., M.Si.

Universitas Gadjah Mada, 2022 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

INTISARI

Penyebaran COVID-19 dimulai dengan adanya laporan mengenai kemunculan virus pada tanggal 31 Desember 2019 di kota Wuhan, China. Tepat pada tanggal 11 Maret 2020, Organisasi Kesehatan Dunia (*World Health Organization*) menetapkan wabah yang disebabkan oleh virus COVID-19 sebagai pandemi global. Pandemi COVID-19 telah menyebabkan krisis di berbagai negara di dunia, karena telah banyak melahirkan problematika baru, termasuk di Indonesia. Berdasarkan data persebaran COVID-19 Pemerintah Kabupaten Gunungkidul pada tanggal 23 Mei 2021 tercatat kasus terkonfirmasi positif di Kecamatan Wonosari sebesar 369 jiwa, angka kematian mencapai 11 jiwa, dan terkonfirmasi dirawat 369 jiwa. Ketika masyarakat dihadapkan pada situasi krisis maka akan muncul solidaritas berupa kepedulian sosial terhadap sesama, seperti yang dilakukan oleh masyarakat di lingkungan Perumahan Grand Bukit Sari untuk meminimalisir dampak pandemi dan mencegah persebaran virus COVID-19 di lingkungan tempat tinggalnya melalui aksi saling bantu.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran modal sosial masyarakat di Perumahan Grand Bukit Sari dan pemanfaatan modal sosial tersebut dalam implementasi aksi saling bantu untuk menghadapi masa krisis akibat pandemi COVID-19. Hal ini berkaitan dengan kemampuan masyarakat dalam memanfaatkan modal sosial yang dimiliki untuk membangun kekuatan modal sosial dalam upaya menangani pandemi COVID-19. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Objektivitas data yang diperoleh menggunakan teknik triangulasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa masyarakat di Perumahan Grand Bukit Sari mampu memanfaatkan bentuk-bentuk modal sosial seperti kepercayaan, norma, dan jaringan yang ada di dalam kehidupan mereka dengan baik untuk mewujudkan aksi saling bantu menghadapi situasi pandemi. Spirit untuk saling mendukung dan saling membantu yang melekat dan terpelihara dengan baik di dalam kehidupan masyarakat di Perumahan Grand Bukit Sari mampu mereka manfaatkan dengan baik untuk membangun kekuatan modal sosial *bonding* (mengikat) dan *bridging* (menjembatani) dalam upaya menangani pandemi COVID-19. Khususnya meminimalisir dampak pandemi dan mencegah persebaran virus COVID-19 di lingkungan tempat tinggal masyarakat.

Kata kunci: Modal Sosial, Pandemi, COVID-19



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Modal Sosial untuk Menghadapi Masa Krisis Pandemi COVID-19: Studi tentang Aksi Saling Bantu Masyarakat Perumahan Grand Bukit Sari, Kecamatan Wonosari, Kabupaten Gunungkidul

PUTRI KINANTI AYU S, Danang Arif Darmawan, S.Sos., M.Si.

Universitas Gadjah Mada, 2022 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

ABSTRACT

The spread of COVID-19 began with reports of the emergence of the virus on December 31, 2019 in the city of Wuhan, China. On March 11, 2020, World Health Organization (WHO) declared the outbreak caused by the COVID-19 virus as a global pandemic. The COVID-19 pandemic has caused crises in various countries, including in Indonesia. On May 23, 2021 based on data the spread of COVID-19 in Gunungkidul Regency Government, there were 369 confirmed positive cases, 11 deaths, and 369 confirmed cases of treatment in Wonosari District. When the community is faced with a crisis, solidarity will appear in the form of social concern for others. For example, the community of Grand Bukit Sari residential area, they are helping each other to minimize the impact of the pandemic and prevent the spread of the COVID-19 virus in their neighborhoods.

The purpose of this study was to determine the description of the community's social capital in Grand Bukit Sari residential complex and the use of this social capital in the implementation of mutual assistance actions to deal with the crisis period due to the COVID-19 pandemic. This is related to the community's ability to utilise their social capital to build the strength of social capital to deal with the COVID-19 pandemic. The method used in this research is descriptive qualitative. The data were collected by observation, interviews, and documentation. The objectivity of the data was obtained using triangulation techniques.

The results of this study indicate that the community in Grand Bukit Sari residential can take advantage the forms of social capital such as trust, norms, and networks that exist in their neighborhoods to help each other in dealing with the pandemic situation. Their support to each other is inherent and well-maintained which can be appropriately utilised to build the strength of social capital bonding and bridging to deal with the COVID-19 pandemic. In particular, it minimises the impact of the pandemic and prevents the spread of the COVID-19 virus in the community's living environment.

Keywords: Social Capital, Pandemic, COVID-19